

## DI KPU KABUPATEN BANYUMAS Administrasi Bacaleg Diverifikasi



KR-Dok KPU Banyumas

**Komisioner KPU Banyumas sedang melakukan verifikasi administrasi bacaleg.**

**BANYUMAS (KR)** - Untuk mengetahui persyaratan administrasi bakal calon legislatif (bacaleg) DPRD kabupaten, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Banyumas, Senin (29/5) mulai melakukan verifikasi administrasi (vermin) persyaratan 776 bacaleg DPRD Banyumas. Vermin dilakukan dengan cara pemeriksaan melalui aplikasi Sistem Pencalonan (Silon).

Ketua KPU Kabupaten Banyumas, Imam Arif Setiadi mengatakan, pemeriksaan dilakukan mulai 29 Mei hingga 23 Juni 2023. Pemeriksaan dilakukan untuk meneliti kebenaran dokumen persyaratan dan kegunaan. "Kami akan memeriksa persyaratan semua bacaleg dari 18 parpol peserta Pemilu di Banyumas," jelas Imam Arif di sela meninjau pelaksanaan vermin di aula kantor KPU Banyumas.

Ia menambahkan, petugas akan meneliti unggahan persyaratan yang sebelumnya telah diunggah oleh admin parpol dalam masa pengajuan pendaftaran pada 1-14 Mei 2023.

Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu KPU Banyumas Hanan Wiyoko menambahkan, ada 9 berkas wajib yang diperiksa di Silon. Yakni KTP elektronik, form BB Pernyataan, ijazah, Surat keterangan sehat jasmani, surat keterangan sehat rohani, surat keterangan bebas penyalahgunaan narkoba, surat terdaftar sebagai pemilih, KTA parpol, dan surat keterangan bebas pidana dari Pengadilan Negeri untuk bacaleg bekas napi.

"Tambahan pemeriksaan berkas bila bacalon mencantumkan gelar akademik, keagamaan, maupun gelar adat/sosial," jelas Hanan. Menurutnya, hasil vermin adalah pemberian status Memenuhi Syarat (MS) dan Belum Memenuhi Syarat (BMS). Bila hasil vermin BMS, bacaleg harus melakukan perbaikan.

Disebut Hanan, masa pengajuan perbaikan persyaratan dilakukan 26 Juni hingga 9 Juli 2023. Perbaikan juga diperlukan untuk mengecek kesesuaian foto terbaru bacalon yang diunggah di Silon. (Dri)-f

## Baznas Sukoharjo Salurkan Bantuan

**SUKOHARJO (KR)** - Sebanyak 96 warga kurang mampu mendapat bantuan dari berbagai bantuan program Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sukoharjo Penyaluran bantuan secara langsung dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Senin (29/5) di Lobi Kantor Bupati Sukoharjo.

Etik Suryani mengatakan Baznas Sukoharjo kembali menyalurkan bantuan dengan sasaran 96 warga kurang mampu dari berbagai wilayah. Bantuan disalurkan dalam program Sukoharjo Peduli, Sukoharjo Sehat, dan Sukoharjo Makmur. "Total nilai Rp 231 juta untuk 96 warga, diteruskan langsung kepada warga penerima. Jumlah bantuan bervariasi, terkecil Rp 1 juta dan terbesar Rp 5 juta.

"Bantuan diberikan dalam bentuk uang tunai dan barang, sesuai proposal pengajuan dan barang yang dibutuhkan warga. Bantuan yang disalurkan di antaranya untuk biaya hidup warga kurang mampu, pengobatan warga sakit, dan gerobak untuk berjualan," jelas Etik.

Pemkab Sukoharjo mengapresiasi program yang dijalankan Baznas

Sukoharjo. Sebab berbagai bantuan yang disalurkan sangat bermanfaat dan sangat dibutuhkan warga penerima. Bantuan diberikan melalui Baznas Sukoharjo, setelah ada pengajuan bantuan dari warga kurang mampu. Sebelum bantuan disalurkan, petugas terlebih dahulu melakukan verifikasi dan validasi kelayakan warga.

Menurut bupati, bantuan dari Baznas Sukoharjo juga mampu membuka lapangan pekerjaan serta mampu menekan angka pengangguran dan kemiskinan. Warga kurang mampu dapat memiliki sumber pendapatan sendiri dari berdagang dan mampu meningkatkan kualitas dagangan. "Bantuan gerobak hik ini bisa menggerakkan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sukoharjo," tandasnya.

Ketua Baznas Kabupaten Sukoharjo, Sardiyono mengungkapkan, total ada 96 penerima bantuan dari Baznas Sukoharjo. Warga yang menerima bantuan berasal dari beberapa kecamatan. Bantuan diberikan dalam berbagai bentuk dan nilainya

berbeda-beda, tergantung kebutuhan warga penerima.

"Di satu sisi, kami menerima banyak zakat, infak dan sedekah dari berbagai pihak melalui Baznas Sukoharjo. Di sisi lain, kami juga harus menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan. Seperti penyaluran bantuan kali ini," jelas Sardiyono.

Selama ini Baznas Sukoharjo me-

nerima permohonan bantuan dari masyarakat. Pengajuan tersebut kemudian dilakukan verifikasi dan validasi kelayakan oleh petugas. Termasuk pengecekan kepada calon penerima bantuan. "Saat ini pemerintah desa, kelurahan dan kecamatan sudah aktif membantu warganya yang membutuhkan bantuan untuk diajukan ke Baznas Sukoharjo," ungkap Sardiyono. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibadri

**Bupati Sukoharjo Etik Suryani bersama warga penerima bantuan Baznas.**

## KOMITMEN LAKUKAN TRANSFORMASI PELAYANAN BPJS Perbaiki Fasilitas Kesehatan

**SOLO (KR)** - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berkomitmen melakukan transformasi pelayanan.

Ini salah satunya untuk memperbaiki layanan fasilitas kesehatan (faskes). Karena selama ini masih banyak keluhan peserta

saat datang di faskes.

"Dalam transformasi ini kami ingin pelayanan di faskes menjadi mudah, cepat dan setara. Dengan transformasi pelayanan ini, kami berharap keluhan berkurang," jelas Kepala BPJS Kesehatan Cabang Surakarta, Dyah Miryanti dalam media gathering, Senin (29/5). Ia punya keinginan seperti yang dilakukan PT KAI, penunjang menjadi nyaman karena tidak semua orang bisa masuk kereta. BPJS ingin seperti itu, peserta menjadi prioritas di faskes.

Menurutnya, BPJS mendorong faskes bukan tanpa alasan karena 80-90

persen pendapatan faskes yang kerja sama dengan BPJS Kesehatan berasal dari peserta JKN. Artinya, jika faskes mendiskriminasi peserta JKN dalam pelayanannya, BPJS Kesehatan punya bargaining untuk tidak melanjutkan kerja sama dengan faskes tersebut.

Untuk memudahkan realisasi transformasi pelayanan, seluruh faskes di Solo diajak bersama-sama menerapkan jargon baru yakni mudah, cepat, dan setara. Peserta JKN tidak perlu ribet ketika datang di faskes, cukup tunjukan NIK. Kemudian semua faskes harus cepat mela-

yani misalnya menerapkan antrean online. "Jadi, peserta tidak kelelahan menunggu antri. Antrean online bisa menggunakan JKN Mobeik atau WhatsApp," tandas Dyah Miryanti.

Ditambahkan, *Universal Health Coverage* (UHC) di Kota Solo sebesar 97,76 persen. Capaian ini membuat Kota Solo menjadi satu-satunya wilayah di bawah BPJS Kesehatan Cabang Surakarta yang sudah memiliki perlindungan kesehatan semesta. "Cirinya, masyarakatnya sudah ter-cover lebih dari 95 persen," jelas Dyah. (Qom)-f



KR-Qomarul Hadi

**Dyah Miryanti memaparkan transformasi pelayanan BPJS.**

## HUKUM

### Polisi Bekuk Pencuri Spesialis Warung

**BANYUMAS (KR)** - Setelah melakukan penyelidikan petugas Unit Reskrim Polsek Kembaran Banyumas, berhasil meringkus dua pelaku pencuri spesialis warung sembako. Keduanya berinisial RH dan IP warga Kecamatan Kembaran dibekuk setelah menjual barang hasil kejahatan lewat media sosial (Medsos) Facebook.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kumpul Agus Supriadi didampingi Kapolsek Kembaran AKP Beni Timor, Minggu (28/5), menjelaskan aksi pencurian terjadi pada Rabu (24/5) di warung sembako milik Ernaini (56) di Dusun Ledug Lor, Desa Ledug Kecamatan Kembaran Banyumas.

"Saat beraksi, tersangka RH alias Gap (27) berperan sebagai orang yang menggambar tempat kejadian dan mengambil barang. Sedangkan IP (38) berperan sebagai orang yang mengawasi situasi di sekitar TKP," kata Kumpul Agus.

Aksi pencurian yang terjadi hari Rabu (24/5) sekira pukul 03.50 WIB, pemilik warung sempat mendengar suara gesekan rantai gas LPG di warungnya. Mendengar bunyi tersebut korban dan anaknya, Gigih, bangun menelepon tetangga rumah memberitahukan ada pencuri di warungnya.

Namun saat digerebek, tersangka telah

kabur dengan membawa barang hasil curian.

Selanjutnya korban dan anaknya mengecek ke dalam warungnya dan mendapati warung dalam keadaan berantakan, genteng atas terbuka dan ada beberapa barang yang dibawa tersangka. Sejumlah barang milik korban yang raib antara lain uang tunai Rp 2.500.000, HP, helm, lima tabung gas LPG ukuran 3 kg, beberapa botol minuman, minyak sayur dan berbagai macam rokok sebanyak 5 slop.

Tersangka beraksi dengan memanjat tembok, naik ke atap warung membuka genteng dan masuk ke warung selanjutnya mengambil barang yang ada di warung tersebut.

Petugas berhasil menangkap tersangka saat menjual helm warna merah merek JPN yang diunggah melalui Facebook. Selanjutnya dilakukan pendalaman dan tim berpura pura mau membeli helm tersebut melalui COD. "Saat COD itulah pelaku diamankan dengan hasil interogasi awal pelaku mengakui telah melakukan pencurian di TKP tersebut bersama dengan IP," jelas Kumpul Agus.

Saat dilakukan pengembangan, tersangka juga mengakui telah melakukan pencurian di Karanglewas sebanyak tiga kali, dan di Desa Pliken dengan sasaran warung. (Dri)-f

## Lakukan Penganiayaan, 6 Remaja Diringkus

**YOGYA (KR)** - Melakukan tindak pidana penganiayaan hingga dua korban mengalami luka-luka, enam remaja diringkus petugas Polsek Umbulharjo Yogyakarta yakni MR (18) warga Semaki Umbulharjo, RA (20) warga Kalangan Umbulharjo, MS (16) warga Umbulharjo, MD (16) warga Pakualaman, T (16) Pandeyan Umbulharjo dan AN (17) warga Keparakan Merangsan Yogyakarta.

"Dua pelaku dewasa, dan empat pelaku di bawah umur. Mereka melakukan penganiayaan Jumat (12/5) sore, di Lapangan SMA Taman Madya Sarjana Wiyata Tamansiswa Tahunan," jelas Kapolsek Umbulharjo Kumpul Yayan Dewayanto kepada wartawan Selasa (30/5).

Petugas juga mengamankan barang bukti sepeda motor, kaos dan sandal milik pelaku. "Peristiwa bermula saat korban EG dan FF mengendarai sepeda motor dalam perjalanan pulang dari rumah temannya. Saat melintas di Jalan Babasari, korban menyali-

rombongan pelaku yang berjumlah 10 orang," terang Yayan didampingi Kasi Humas Polresta AKP Timbul SR SH.

Tidak terima disalip, pelaku langsung mengejar, memepet, dan menghentikan korban dengan menutup jalan. Korban langsung dipukul tersangka MR. "Korban selanjutnya dibonceng tiga dari Babarsari menuju lapangan SMA Taman Madya Tamansiswa Tahunan. Saat korban turun dari motor langsung dipukul tersangka MD.

"Pelaku melakukan pemukulan dengan tangan kosong, pelaku lainnya juga melakukan tendangan. Korban diajak duel satu lawan satu. Para pelaku melakukan penganiayaan, MS meminta dan mengambil uang milik korban sebesar Rp 50 ribu, cincin. Sedangkan AN mengambil sandal slop korban, bahkan ada yang mengambil kunci motor," jelasnya.

Sementara itu, petugas Polsek Umbulharjo juga mengamankan ID (15) warga Keparakan Kidul Mer-

gangsan yang kedapatan menguasai senjata tajam tanpa izin.

"Kejadian Minggu (28/5) sekitar pukul 22.30, pelaku bersama temannya R, P dan H di Warmindo Jalan Kusumanegara membahas tantangan tawuran dengan pelajar SMP di Yogya dan sepakat ketemu di sekitar Jalan Wates pada jam 00.00," terang Kumpul Yayan Dewayanto

Kemudian pelaku bersama H pulang ke rumah mengambil sjaam dan menuju ke tempat yang sudah dijanjikan. "Namun setelah

berputar-putar di Jalan Wates tidak bertemu latannya. Kemudian Senin (29/5) sekitar pukul 01.30, pelaku mampir di SPBU Jalan Kolonel Sugiyono untuk mengisi BBM," jelasnya.

Pada saat itu ada warga yang melihat pelaku menyimpan jenis clurit dibalik jaketnya dan berusaha mengejar, namun pelaku melarikan diri. Sempainya di depan SMAN 8 Yogya, pelaku berhasil diamankan warga bersama petugas yang sedang patroli," ungkapnya. (Vin)-f



KR-Juvintarto

**Pelaku usia dewasa dihadirkan bersama barang bukti.**

## Gajian Tak Cair, 5 Karyawan Satroni Perusahaan



KR-Zaini Arrosyid

**Tersangka berikut barang bukti roda gila hasil curian.**

**TEMANGGUNG (KR)** - Lima karyawan CV Larasati Abadi, masing-masing Fi, AC, Ma, Rep dan Bu ditangkap petugas Polres Temanggung karena ketahuan mencuri alat produksi di perusahaan tempat bekerja.

Akibat pencurian itu, Evy Yuliasih selaku pemilik perusahaan menderita kerugian hingga Rp 25 juta, sedangkan hasil pencurian dijual ke loak Rp 350 ribu.

Kasi Humas Polres Temanggung, AKP Ari Fajar Sugeng, mengatakan pencurian diketahui pada 24 Mei 2023 pukul 12.00. Sedangkan pencurian sudah berlangsung beberapa kali.

"Lima pencuri mengambil roda gila dan drum di perusahaan lantas dijual ke loak dengan harga kiloan," jelasnya.

AKP Ari mengatakan pencurian diketahui saat Zainal Abidin selaku HRD melakukan pengecekan peralatan perusahaan. Pada mesin produksi, gergaji mesin perusahaan kayu lapis itu ada sejumlah komponen yang hilang yakni roda gila dan drum sehingga tidak bisa berproduksi.

"Dua mesin gergaji tidak bisa operasional karena komponen hilang sehingga dilaporkan ke polisi," ungkapnya.

Hasil penyelidikan terindikasi adanya keterlibatan orang dalam. Hingga kemudian petugas menangkap 5 oknum karyawan setempat yang diotaki tenaga pengaman Fi.

Atas perbuatannya, para tersangka dijerat Pasal 363 KUHP dengan ancaman 7 tahun penjara. "Mereka kini di dalam rutan Polres Temang-

gung," tuturnya sambil mengatakan pihaknya telah mengamankan sejumlah barang bukti seperti mobil dan roda gila yang dicuri.

Tersangka Fi mengatakan telah beberapa kali mencuri di perusahaan tempatnya bekerja. Barang-barang tersebut diangkut dengan kendaraan perusahaan menuju ke tempat penjualan.

"Kami mencuri karena bayaran dari perusahaan molor, sementara kami telah hutang di warung untuk makan dan beli pemers serta susu anak," kilahnya.

Tersangka mengaku tidak mengetahui harga komponen perusahaan yang dicuri tersebut hingga puluhan juta. Maka itu penjualan hanya di tukang rosok dengan harga kiloan. "Harga total berkisar 300 ribu," ujarnya. (Osy)-f